

LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN DASAR WEB

NAMA : NUR HANIFAH
NIM : 1841720062
Kelas : TI 2B

Isi Laporan : Jobsheet9 - Pengantar dan Instalasi Laravel Mata Kuliah Pemrograman

Praktikum – Bagian 1: Instalasi Laravel di Windows

Langkah	Keterangan			
1	Laravel menggunakan Composer untuk mengelola dependensinya. Jadi, sebelum menggunakan Laravel, pastikan Composer telah terinstall terlebih dahulu. Composer adalah dependensi manajer untuk library PHP. Composer digunakan untuk menginstal, menghapus, dan memperbarui paket PHP. Unduh composer melalui https://getcomposer.org/ , pilih Download untuk memulai proses unduh.			
	COMPOSER A Dependency Manager for PHP			
		Getting Started	Download	
		Documentation	Browse Packages	
		Documentation	browse r dekages	
		Issues	GitHub	
		Issues Authors: Nils Adermann, Jordi Boggi		

menggunakan XAMPP, maka dapat menggunakan folder htdocs. Pindah ke direktori htdocs dengan ketik: **cd C:\xampp\htdocs**. Setelah berada di dalam folder, ketikkan perintah sebagai berikut:

composer global require "laravel/installer"

Tunggulah hingga proses penginstalan selesai. Setelah itu, Kita bisa mulai membuat project laravel dengan mengetikkan perintah:

laravel new laravelapp

Keterangan:

laravelapp: merupakan folder kerja laravel, Kita dapat menggantinya sesuai dengan keinginan

2. Install Via Composer Create-Project

Selain menggunakan cara pertama, Kita dapat melakukan penginstalan laravel dengan mengetikkan perintah berikut pada command prompt:

composer create-project --prefer-dist laravel/laravel laravelapp

Contoh Pengerjaan:

```
Microsoft Windows [Version 10.0.18363.720]
(c) 2019 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\ASUS A405U>cd C:\xampp\htdocs

C:\xampp\htdocs>composer create-project --prefer-dist laravel/laravel laravelapp Installing laravel/laravel (v7.3.0)

- Installing laravel/laravel (v7.3.0): Downloading (100%)

Created project in laravelapp

> @php -r "file_exists('.env') || copy('.env.example', '.env');"

Loading composer repositories with package information

Updating dependencies (including require-dev)

Package operations: 94 installs, 0 updates, 0 removals

- Installing voku/portable-ascii (1.4.10): Downloading (100%)

- Installing symfony/polyfill-ctype (v1.15.0): Downloading (100%)

- Installing phpoption/phpoption (1.7.3): Downloading (100%)

- Installing symfony/css-selector (v5.0.7): Downloading (connecting...)

- Installing symfony/css-selector (v5.0.7): Downloading (connecting...)
```

Setelah terinstall semua pastikan laravelapp sudah ada di dalam htdocs



Setelah proses instalasi Laravel selesai, Kita perlu menguji apakah hasil instalasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Aktifkan Apache server lewat XAMPP Control Panel. Pada browser, ketik alamat http://localhost/laravelapp/public/
Atau Kita dapat menggunakan perintah berikut di Command Prompt:

php artisan serve

Contoh:

C:\xampp\htdocs\laravelapp>php artisan serve Laravel development server started: http://127.0.0.1:8000

Secara default, Anda akan diarahkan menuju alamat server, yaitu 127.0.0.1:8000.

Kita dapat menjalankan aplikasi LARAVEL di folder manapun dengan menggunakan perintah di atas sehingga tidak harus selalu berada di dalam folder htdocs (XAMPP).

Jalankan dengan localhost:8000, dan pastikan tampilan di browser akan seperti berikut ini:



Praktikum – Bagian 2: Mengenal dan membuat route

Langkah	Keterangan			
1	Setiap request yang datang pada laravel akan diarahkan melalui sebuah route. Route ini yang akan menentukan respon apa yang akan dikerjakan untuk membalas request tersebut. Halaman homepage default Laravel seperti yang ditampilkan pada gambar di Bagian 1 adalah hasil dari script yang terletak pada file laravelapp\routes\web.php Berikut ini adalah perintah route untuk menampilkan halaman default Laravel tersebut			
2	Kita dapat menuliskan perintah baru untuk membuat route, selain mengembalikan file view sebagai response, Kita dapat mengembalikan response berupa string atau teks biasa. Buka file laravelapp\routes\web.php, tambahkan isinya dengan script di bawah ini: Route::get('hallo', function () { return "Hallo, Anda sedang mencoba Routing di Laravel"; }); Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketikkan alamat http://localhost:8000/hallo Hasilnya: Hallo, Anda sedang mencoba Routing di Laravel			

3 Selanjutnya, kita akan mencoba membuat route baru dengan menampilkan halaman view.

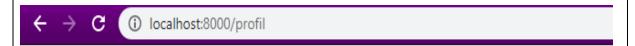
Tambahkan route baru untuk halaman "profil" dengan menambahkan script berikut:

Route::get('profil', function () { return view('profil'); });

Buat file baru bernama profil.blade.php di dalam folder laravelapp\resources\views\, ketikkan script berikut ini:

Tuliskan profil kalian masing-masing. Untuk menampilkan hasilnya, ketikkan alamat http://localhost:8000/profil

HASIL:



Profil Saya

Perkenalkan Nama saya NUR HANIFAH, saya seorang Mahasiswi Di Politeknik Negeri Malang .

Praktikum – Bagian 3: Cara Menggunakan Controller pada Framework Laravel

Langkah Keterangan 1 Pada pembahasan sebelumnya, Kita sudah bisa menampilkan file view langsung dari Routenya. Tetapi sebuah aplikasi tidaklah sesimpel itu, akan ada logika dan data-data yang harus diolah terlebih dahulu. Caranya adalah dengan menggunakan Controller, seperti yang telah dipelajari ketika menggunakan Codelgniter. Ada dua cara yang dapat digunakan untuk membuat Controller. Cara pertama, dengan membuat file controller secara manual dan tuliskan code untuk extends controller secara manual. Cara kedua, adalah dengan membuat file Controller lewat Artisan di Laravel. Kita gunakan cara yang kedua, pada latihan kali ini kita akan membuat Controller dengan nama CobaController dengan menuliskan di command prompt / terminal : php artisan make:controller CobaController Contoh: Microsoft Windows [Version 10.0.18363.720] (c) 2019 Microsoft Corporation. All rights reserved. C:\Users\ASUS A405U>cd C:\xampp\htdocs C:\xampp\htdocs>cd laravelapp C:\xampp\htdocs\laravelapp>php artisan make:controller CobaCont C:\xampp\htdocs\laravelapp> Maka akan terbentuk sebuah file dengan nama **CobaController.php** pada folder laravelapp\app\Http\Controllers\ app > Http > Controllers > 🤲 CobaController.php > ... namespace App\Http\Controllers; use Illuminate\Http\Request; class CobaController extends Controller 10 11 2 Ubah route halaman 'profil' pada praktikum sebelumnya menjadi seperti berikut Route::get('profil', 'CobaController@profil');

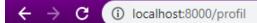
Langkah selanjutnya, tambahkan fungsi / method profil() pada class **CobaController** seperti berikut ini:

```
<?php
namespace App\Http\Controllers;
use Illuminate\Http\Request;

class CobaController extends Controller
{
     public function profil()
        {
          return view('profil');
        }
}</pre>
```

Ketikkan alamat http://localhost:8000/profil, dan Kita akan mendapatkan hasil yang sama seperti pada latihan sebelumnya.

Hasil:



Profil Saya

Perkenalkan Nama saya NUR HANIFAH, saya seorang Mahasiswi Di Politeknik Negeri Malang .

<u>Praktikum – Bagian 4: Memberikan Data Controller kepada View</u>

Langkah	Keterangan		
1	Dalam sebuah aplikasi, sangat jarang Kita temukan isi dari file view yang bersifat statis. Pada umumnya, view dipakai untuk menampilkan data, contohnya adalah data yang berasal dari database. Namun, karena kita belum sampai pada pembahasan database, maka pada latihan kali ini kita akan mencoba menampilkan data dari variabel.		
	Buat route baru untuk halaman biodata Route::get('biodata', 'BiodataController@index');		
	Buat controller baru dengan nama BiodataController.php		
	php artisan make:controller BiodataController		
	Hasil:		
	<pre>C:\xampp\htdocs\laravelapp>php artisan make:controller BiodataC ontroller Controller created successfully. C:\xampp\htdocs\laravelapp></pre>		
	Ketikkan script berikut dengan memberikan method / fungsi index pada laravelapp\app\Http\Controllers\BiodataController.php		
	<pre><?php namespace App\Http\Controllers; use Illuminate\Http\Request;</pre></pre>		
	class BiodataController extends Controller {		
	<pre>public function index() { \$nama = 'Sugono Galih Aprianto'; //ubah dengan nama kalian return view('biodata', ['nama' => \$nama]); }</pre>		
	}		

```
2 Buat file view dengan nama biodata.blade.php pada laravelapp\resources\views\
<!DOCTYPE html>
```

<!DOCTYPE ntml;
<html>
<head>

<title>Biodata</title>

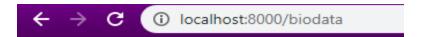
</head> <body>

<h1>Biodata</h1>

Nama : {{ \$nama }}

</body>

Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketik alamat http://localhost:8000/biodata . Hasil:



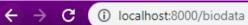
Biodata

Nama: NUR HANIFAH

Praktikum – Bagian 5: Memberikan Data Array Kepada View

```
Langkah
        Keterangan
  1
        Pada bagian ini, Kita coba untuk memberikan data array kepada view. Tambahkan variabel
        data array pada BiodataController.php
        <?php
            namespace App\Http\Controllers;
            use Illuminate\Http\Request;
            class BiodataController extends Controller
                public function index() {
                 $nama = 'Sugono Galih Aprianto'; //ubah dengan nama kalian
                  $materi = ["Web Design", "Web Programming", "Digital
                           Marketing", "Graphic Design"];
                  return view('biodata', ['nama' => $nama, 'materi' =>
                        $materi]);
                }
            }
  2
        Tambahkan isi file view biodata.blade.php menjadi seperti berikut:
        <!DOCTYPE html>
        <html>
        <head>
                 <title>Biodata</title>
        </head>
        <body>
                 <h1>Biodata</h1>
                 Nama : {{ $nama }}
                 Materi Mengajar
                 @foreach($materi as $datamateri)
                        {{ $datamateri }}
                    @endforeach
                 </body>
        </html>
```

Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketik alamat http://localhost:8000/biodata .



Biodata

Nama: NUR HANIFAH

Materi Mengajar

- Web Design
- Web Programming
- Digital Marketing
- Graphic Design

-- Selamat Mengerjakan -